

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes pengetahuan Tumpeng Gizi Seimbang pada siswa SD yang mengalami obesitas di Kota Bandung, jenis tes tersebut berupa pilihan ganda (*multiple choice*). Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya di analisis melalui penyajian data untuk memperoleh hasil tentang pengetahuan Tumpeng Gizi Seimbang pada siswa SD yang mengalami obesitas di kota Bandung.

#### **B. Partisipan**

Partisipan adalah orang yang ikut terlibat dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan yang ikut berperan serta dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<b>Partisipan</b>	<b>Peran</b>	<b>Jumlah</b>
Kepala Sekolah	Pemberi izin penelitian	6
Guru	Wali kelas	12
Siswa	Responden	36
<b>Total</b>		54

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel adalah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2015:135) yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang mengalami obesitas di SD Negeri Kopo, SD Negeri Pajagalan, SD Negeri Karang Pawulang, SD Negeri Babakan Surabaya, SD Negeri Sukarasa, dan SD Negeri Pelita yang berjumlah 85 siswa. Data populasi terdapat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa K 22 SD Negeri Kota Bandung**

No	Nama SD	Banyaknya
1	SD Negeri Babakan Surabaya	41
2	SD Negeri Pajagalan	32
3	SD Negeri Kopo	40
4	SD Negeri Pelita	42
5	SD Negeri Sukarasa	36
6	SD Negeri Karang Pawulang	87
7	SD Negeri Warung Jambu	21
8	SD Negeri Kiaracandong 1,2	38
<b>Jumlah</b>		<b>339</b>

Sumber : Data Antropometri Siswa NHF Cica Yulia

## 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016:136). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2016:144). Pertimbangan tersebut adalah siswa kelas 5 dengan status gizi obesitas yang mengikuti program pendidikan gizi. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 36 siswa, karena penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian payung yaitu penelitian yang meneruskan dari penelitian yang dilakukan oleh Ibu Dr. Cica Yulia, M.Si.

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian siswa kelas 5 kategori *overweight* dan obesitas yang mengikuti pendidikan gizi**

No	Nama SD	N	n1
1	SDN Sukarasa	12	6
2	SDN Karang Pawulang	12	6
3	SDN Babakan Surabaya	12	6
4	SDN Kopo	12	6
5	SDN Pajagalan	12	6
6	SDN Pelita	12	6
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>36</b>

## D. Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tes. Arikunto (2006:15) mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Teknik Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan “Tumpeng Gizi Seimbang” pada siswa.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuisioner, dan pedoman wawancara (Sugiyono, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2009:164) “tes objektif adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Sudjana (2011:25) mengemukakan bahwa “dalam tes objektif, tipe pilihan ganda banyak mengungkapkan aspek pemahaman”. Jenis tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*). Menurut Sudjana (2011:48) soal pilihan ganda adalah “bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat”. Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu siswa kelas 5 yang mengalami obesitas di 6 SD di kota Bandung yang berjumlah 36 siswa. Uji validitas yang digunakan dalam tes ini adalah *experts judgement* yang dilakukan oleh pembimbing yang ahli di bidang penyuluhan gizi yaitu dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun. Proses uji validitas dilakukan bersamaan dengan proses bimbingan. Berdasarkan 40 soal item yang dibuat, divalidasi menjadi 34 soal mewakili dari setiap indikator penelitian.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian seperti yang dijelaskan berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Pengamatan lapangan
  - b. Menyusun *outline* penelitian yang berisi inti dari latar belakang
  - c. Pelaksanaan seminar proposal
  - d. Penyusunan desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, kisi-kisi instrumen penelitian, dan tes pilihan ganda untuk penelitian
  - e. Pelaksanaan seminar I
  - f. Uji validasi instrumen penelitian dengan jenis *expert judgement* yang diberikan oleh pembimbing Ibu Dr. Hj. Ai Nurhayati, M.Si dan Ibu Dr. Cica Yulia, M.Si dan partisipan yaitu Ibu Dr. Ellis Endang Nikmawati, M.Si dan Ibu Dr. Hj. Rita Patriasih, M.Si

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar 1 dan merevisi perbaikan desain skripsi sesuai dengan masukan dari dosen partisipan. Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Penyebaran instrumen penelitian untuk memperoleh data dari subjek penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian
- f. Pelaksanaan seminar II

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah proses penyusunan hasil dari penelitian ke dalam bentuk yang lebih tersusun rapi dan dapat dimengerti oleh pembaca. Laporan

penelitian berisi tentang seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil penelitian tersebut.

## F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah dibaca serta cepat memberikan informasi. “Kegiatan analisis dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan tes yang diberikan kepada responden” (Musfiqon, 2012:14). Pengolahan data memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah eksemplar instrument.
2. Menghitung jawaban pada tes
3. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden
4. Scoring tes dilakukan untuk mengukur 34 soal pilihan ganda. Untuk soal yang dijawab benar responden akan mendapat skor 1. Sedangkan untuk jawaban yang salah, responden akan mendapat skor 0. Setelah dilakukan penelitian, skor mentah tersebut dikonversikan ke dalam persentase dengan rumus yang tercantum dalam bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (2013) sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{banyaknya butir yang dijawab benar}}{\text{banyaknya butir soal}} \times 100$$

5. “Persentase data yaitu persentase dari jawaban tes yang disebarkan kepada responden” sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Musfiqon, 2012:19), rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase (jumlah persentase yang dicari)  
 f = frekuensi jawaban responden  
 n = jumlah responden  
 100% = bilangan tetap

Penafsiran dalam penelitian digunakan untuk memperloeh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipresentasikan kemudian di analisis dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi, S dan Tukiran (dalam Riduwan, 2010:204) yang kemudian penulis kembangkan menjadi 7 kriteria, yaitu:

100%	= seluruhnya
76% - 99%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

6. Persentase tingkat penguasaan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria tingkat penguasaan terakit dengan Pengetahuan “Tumpeng Gizi Seimbang” pada siswa SD yang mengalami obesitas di Kota Bandung, persentase jawaban yang diperoleh di interpretasikan melalui interval sebagai berikut (Riduwan, 2007:95) :

**Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Persentase**

<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup Baik	41 – 60
Kurang Baik	21 – 40
Sangat Rendah	0 – 20